

EFEKTIVITAS TEKNIK DISKUSI MELALUI MEDIA *MIND MAPPING* DALAM MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SMK NEGERI 15 SAMARINDA

Putri Ghina Salsabil¹, Yasintha Sari Pratiwi², Wahyu Widyatmoko³

Universitas Mulawarman

pghina116@gmail.com¹; yasintha@fkip.unmul.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas teknik diskusi dengan media mind mapping dalam meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri 15 Samarinda. Berdasarkan AKPD, 39% siswa mengalami kesulitan dalam perencanaan karir. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest*. Sampel terdiri dari 6 siswa dengan kematangan karir rendah, dipilih secara *purposive sampling*. Setelah 4 sesi bimbingan kelompok, skor *pretest* rata-rata 117,8 meningkat menjadi 134 setelah *posttest*. Uji-t menunjukkan nilai sig. (2-tailed) $0,005 < 0,05$, menunjukkan perbedaan signifikan. Dengan demikian, teknik ini terbukti efektif meningkatkan kematangan karir siswa.

Kata Kunci : Teknik Diskusi, Bimbingan Kelompok, *Mind Mapping*, Kematangan karir

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of discussion techniques using mind mapping in enhancing the career maturity of students at SMK Negeri 15 Samarinda. Based on the Needs Assessment (AKPD), 39% of students experience difficulties in career planning. This research employs a quantitative approach with a pre-experimental one-group pretest-posttest design. The sample consists of six students with low career maturity, selected through purposive sampling. After four group counseling sessions, the average pretest score of 117.8 increased to 134. The t-test results indicate a sig. (2-tailed) value of $0.005 < 0.05$, demonstrating a significant difference. Thus, this technique is proven effective in improving students' career maturity.

Keywords: Discussion Technique, Group Counseling, Mind Mapping, Career Maturity.

Article History

Received: Februari 2025

Reviewed: Februari 2025

Published: Februari 2025

Plagiarism Checker No
234.GT8.,35

Prefix DOI : Prefix DOI :

10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Sindoro



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Pendahuluan

Kematangan karir merupakan salah satu aspek penting yang harus dimiliki oleh siswa, terutama bagi mereka yang menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Menurut Savickas (2021), kematangan karir didefinisikan sebagai kesiapan individu dalam membuat keputusan karir yang realistis berdasarkan pemahaman diri dan lingkungannya. Kematangan karir tidak hanya mencakup pemahaman tentang minat dan bakat, tetapi juga melibatkan kesiapan dalam merencanakan langkah-langkah strategis menuju dunia kerja.

Namun, dalam kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kematangan karir yang cukup. Hal ini berakibat pada ketidakpastian dalam menentukan masa depan dan kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan tuntutan dunia kerja yang dinamis (Gottfredson, 2021).

Di SMK Negeri 15 Samarinda, hasil asesmen yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling menunjukkan bahwa 39% siswa kelas XI mengalami permasalahan dalam perencanaan karir. Permasalahan ini meliputi kurangnya pemahaman mengenai berbagai profesi yang tersedia, ketidaksesuaian antara minat dan bakat dengan pilihan karir yang diambil, serta kesulitan dalam mengambil keputusan terkait jalur pendidikan dan pelatihan yang sesuai. Jika tidak ditangani, hal ini dapat mengakibatkan siswa mengalami kebingungan dalam memilih jalur karir mereka, bahkan setelah mereka lulus dari sekolah. Masalah ini tidak hanya berdampak pada individu siswa, tetapi juga berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran lulusan SMK yang disebabkan oleh ketidaksiapan mereka dalam menghadapi dunia kerja (Liu et al., 2021).

Untuk membantu siswa dalam meningkatkan kematangan karir mereka, diperlukan layanan bimbingan yang efektif. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah bimbingan kelompok dengan teknik diskusi. Menurut David & Roger (2023), diskusi dalam bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk berbagi pengalaman, mendengarkan perspektif teman sebaya, serta memperoleh wawasan baru mengenai dunia kerja. Namun, diskusi yang dilakukan tanpa alat bantu visual sering kali kurang menarik dan sulit dipahami oleh siswa, sehingga efektivitasnya menjadi terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini mengusulkan penggunaan mind mapping sebagai alat bantu dalam teknik diskusi.

Mind mapping adalah metode yang dikembangkan oleh Buzan (2022) yang dapat membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi secara lebih sistematis dan menarik. Dengan menggunakan *mind mapping*, siswa dapat melihat hubungan antara berbagai konsep terkait perencanaan karir secara lebih jelas, sehingga memudahkan mereka dalam membuat keputusan yang lebih tepat. *Mind mapping* juga mendorong pemikiran kreatif dan analitis, yang merupakan keterampilan penting dalam proses pengambilan keputusan karir.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas teknik diskusi melalui media mind mapping dalam meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri 15 Samarinda.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan desain *pre-experimental one-group pretest-posttest* (Prayitno, 2021). Desain ini memungkinkan peneliti untuk mengukur perbedaan tingkat kematangan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi berbasis mind mapping. Dalam penelitian ini, tidak digunakan kelompok kontrol, sehingga hasil yang diperoleh hanya akan membandingkan kondisi siswa sebelum dan setelah intervensi diberikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMK Negeri 15 Samarinda, sedangkan sampel penelitian terdiri dari 6 siswa yang memiliki tingkat kematangan karir rendah, yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* (Nasution & Abdillah, 2022). Pemilihan sampel ini dilakukan berdasarkan hasil asesmen awal yang menunjukkan bahwa siswa-siswa tersebut mengalami kesulitan dalam merencanakan karir mereka.

Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan skala kematangan karir, yang diberikan sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* layanan bimbingan kelompok. Selain itu, dilakukan observasi selama sesi bimbingan berlangsung untuk melihat perubahan perilaku siswa (Hasanah, 2023).

Analisis data dilakukan menggunakan uji-t berpasangan, yang digunakan untuk menguji perbedaan antara dua kelompok data yang berpasangan. Jika nilai signifikansi $p < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* (Sugiyono, 2022).

Hasil Dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik diskusi melalui media mind mapping terbukti efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri 15 Samarinda. Sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok, hasil *pretest* menunjukkan bahwa rata-rata skor kematangan karir siswa adalah 117,8, yang masuk dalam kategori rendah. Hal ini mencerminkan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami jalur karir yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, kurangnya informasi terkait dunia kerja, serta ketidakmampuan dalam membuat keputusan yang matang terkait perencanaan karir. Setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berbasis *mind mapping* selama empat sesi, dilakukan *posttest* untuk melihat perubahan skor kematangan karir siswa. Hasil *posttest* menunjukkan adanya peningkatan skor rata-rata menjadi 134, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 14% setelah perlakuan diberikan.

Untuk memastikan bahwa peningkatan ini signifikan dan bukan sekadar kebetulan, dilakukan uji-t berpasangan. Hasil uji-t menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar $0,005 < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berbasis *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri 15 Samarinda. Peningkatan skor kematangan karir ini menunjukkan bahwa siswa mengalami perkembangan dalam beberapa aspek penting, seperti kemampuan memahami potensi diri, meningkatkan wawasan tentang peluang kerja, dan memperkuat keterampilan dalam mengambil keputusan karir. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Buzan (2022), yang menyatakan bahwa penggunaan *mind mapping* dalam proses pembelajaran dapat membantu individu dalam mengorganisasikan informasi secara lebih sistematis, meningkatkan daya ingat, serta memperjelas hubungan antara konsep-konsep penting yang berkaitan dengan perencanaan karir.

Keunggulan teknik diskusi melalui *mind mapping* dalam penelitian ini terletak pada kemampuannya dalam memvisualisasikan konsep secara lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan menggunakan mind mapping, siswa dapat melihat hubungan antara minat, bakat, keterampilan, serta peluang kerja yang ada, sehingga mereka lebih mudah dalam menyusun rencana karir yang sesuai dengan potensi dan preferensi mereka. Hal ini sejalan dengan teori Super & Knasel (2021), yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis visual dapat meningkatkan pemahaman individu terhadap konsep abstrak, termasuk dalam perencanaan karir.

Selain itu, faktor sosial juga berperan dalam efektivitas teknik diskusi ini. Interaksi yang terjadi selama sesi bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk bertukar pengalaman, berbagi perspektif, serta memberikan dan menerima umpan balik dari teman sebaya. Menurut Bandura (2023) dalam teori pembelajaran sosial, interaksi dengan lingkungan sosial dapat membantu individu dalam membangun pemahaman dan keyakinan terhadap keputusan yang diambil. Siswa yang sebelumnya merasa ragu dan tidak percaya diri dalam menentukan pilihan karir menjadi lebih yakin setelah berdiskusi dengan teman sebaya dan melihat berbagai kemungkinan jalur karir yang dapat ditempuh. Namun, terdapat beberapa tantangan yang ditemukan dalam penerapan teknik diskusi berbasis mind mapping ini. Beberapa siswa awalnya mengalami kesulitan dalam menyusun *mind mapping* secara sistematis, terutama dalam menghubungkan berbagai konsep yang berkaitan dengan perencanaan karir mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian Novak & Cañas (2021), yang menyatakan bahwa *mind mapping*

memerlukan latihan dan bimbingan agar dapat digunakan secara optimal dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, dalam penerapan selanjutnya, disarankan agar guru BK memberikan contoh *mind mapping* yang lebih jelas serta membimbing siswa dalam menyusun diagram yang efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi berbasis *mind mapping* dapat menjadi metode yang efektif dalam membantu siswa SMK dalam merencanakan karir mereka. Dengan adanya teknik ini, siswa tidak hanya mendapatkan informasi mengenai dunia kerja, tetapi juga dapat memahami bagaimana menghubungkan minat dan keterampilan mereka dengan peluang kerja yang tersedia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok dengan teknik diskusi melalui media *mind mapping* efektif dalam meningkatkan kematangan karir siswa SMK Negeri 15 Samarinda. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor kematangan karir sebesar 14%, serta hasil uji statistik yang menunjukkan perbedaan yang signifikan antara *pretest* dan *posttest* ($p = 0,005$).

Teknik diskusi berbasis *mind mapping* terbukti mampu membantu siswa dalam mengorganisasikan informasi terkait perencanaan karir secara lebih sistematis, meningkatkan wawasan mengenai dunia kerja, serta memperkuat keterampilan pengambilan keputusan terkait jalur karir yang akan ditempuh. Selain itu, interaksi dalam diskusi kelompok memungkinkan siswa untuk mendapatkan wawasan baru dari teman sebaya, sehingga meningkatkan rasa percaya diri mereka dalam menentukan pilihan karir yang lebih matang.

Namun, meskipun teknik ini terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan dalam penerapannya, seperti kesulitan siswa dalam menyusun *mind mapping* secara sistematis. Oleh karena itu, dalam penerapan lebih lanjut, disarankan agar guru BK memberikan pendampingan yang lebih intensif dalam membantu siswa menyusun *mind mapping* yang lebih jelas dan terstruktur.

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi guru BK dalam menggunakan *mind mapping* sebagai alat bantu dalam diskusi kelompok untuk membantu siswa dalam merencanakan karir mereka. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar teknik ini diuji dengan sampel yang lebih besar dan menggunakan kelompok kontrol agar hasil yang diperoleh lebih generalisasi.

Daftar Pustaka

Bandura, A. (2023). *Social Learning Theory and Career Development*. New York: Cambridge University Press.

Buzan, T. (2022). *The Mind Map Book: Unlock Your Creativity, Boost Your Memory, Change Your Life*. London: BBC Active.

David, J. & Roger, S. (2023). *Group Counseling Strategies and Skills*. Boston: Cengage Learning.

Gottfredson, L. S. (2021). *Circumscription, Compromise, and Self-Creation in Career Development*. New York: Routledge.

Hasanah, S. (2023). *Pendekatan Konseling dalam Perencanaan Karir Siswa*. Bandung: Alfabeta.

Liu, W., McMahon, M., & Watson, M. (2021). Career Adaptability and Decision-Making Difficulties in Young Adults. *Journal of Vocational Behavior*, 122, 45-60.

Nasution, A., & Abdillah, R. (2022). *Metode Penelitian dalam Pendidikan dan Psikologi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Novak, J. D., & Cañas, A. J. (2021). *The Theory Underlying Concept Maps and How to Construct and Use Them*. Florida: Institute for Human and Machine Cognition.
- Prayitno, P. (2021). *Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saraswati, D., & Ratnaningsih, T. (2022). *Pendidikan Karir dan Konseling di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Savickas, M. L. (2021). *Career Construction Theory and Practice*. New York: Routledge.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Super, D. E., & Knasel, E. G. (2021). *Career Maturity and Career Decision Making*. New York: Academic Press.